

**Perilaku Konsumen dalam Pemilihan Asuransi Kendaraan Bermotor Antara Jenis All Risk dan Total Loss Only (TLO)
(Pengujian Respon Konsumen Terhadap Unsur Ketidakpastian)**

**Dr. Junaidi, SE, M.Si
Dr. Erfit, SE, M.Si
Dra. Paulina Lubis, M.Ei**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis: (1). Dampak unsur ketidakpastian terhadap perilaku konsumen dalam memilih asuransi kendaraan bermotor antara jenis all-risk dan total loss only (TLO); (2) Perbedaan dampak unsur ketidakpastian terhadap perilaku konsumen laki-laki dan wanita dalam memilih asuransi kendaraan bermotor antara jenis all-risk dan TLO. Penelitian menggunakan metode percobaan ekonomi dengan pelaku percobaan sebanyak 30 orang mahasiswa. Percobaan dilakukan dengan tiga jenis perlakuan: kondisi low risk, medium risk dan high risk. Data dianalisis pada masing-masing tingkat risiko, secara deskriptif dan menggunakan analisis ragam. Hasil percobaan menemukan: (1) Keputusan konsumen dalam memilih asuransi ditentukan oleh jenis dan banyaknya informasi yang diperoleh; (2) Proporsi perempuan dalam mengikuti asuransi lebih besar dibandingkan laki-laki, yang menunjukkan relatif lebih tingginya tingkat kehati-hatian perempuan dalam menghadapi ketidakpastian resiko pada masa yang akan datang; (3) Laki-laki cenderung lebih berani mengambil resiko pada masa yang akan datang berdasarkan pengalaman masa lalunya (terutama ketika pada masa lalu atau pada percobaan periode sebelumnya tidak mengalami kehilangan kendaraan). (4) Pada kondisi low risk dan medium risk, tidak terdapat perbedaan perilaku laki-laki dan perempuan dalam mengikuti asuransi maupun dalam memilih jenis asuransinya. Namun pada kondisi high risk terdapat perbedaan perilaku laki-laki dan perempuan, terutama pada pemilihan asuransi TLO.

Kata Kunci: Ekonomi Percobaan, Asuransi, Perilaku Konsumen, Probabilitas

I. PENDAHULUAN

Salah satu produk yang ditawarkan perusahaan asuransi adalah perlindungan terhadap kendaraan bermotor. Produk asuransi ini memberikan perlindungan kepada kendaraan bermotor yang dimiliki oleh nasabah berupa jaminan penggantian terhadap kehilangan, kerusakan, maupun peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan yang memberi kerugian terhadap kendaraan bermotor.

Secara umum terdapat dua jenis asuransi kendaraan bermotor yaitu jenis *all-risk* yang meliputi semua resiko yang terjadi pada kendaraan, dan jenis *total loss only* (TLO) yang hanya meliputi apabila kendaraan nasabah hilang atau mengalami kerusakan minimal 75%. Dari sisi konsumen, dengan adanya pilihan jenis asuransi ini, maka konsumen juga dihadapkan pada situasi untuk memilih jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhannya serta secara ekonomi sesuai dengan teori perilaku konsumen, dapat memberikan tingkat kepuasan optimal.

Penelitian ini menerapkan metode percobaan ekonomi dalam menguji teori ekonomi tentang perilaku konsumen dalam permintaan dan pemilihan asuransi kendaraan bermotor antara jenis *all-risk* dan TLO.

Metode percobaan dalam ekonomi adalah salah satu cara terbaik untuk membangkitkan data yang jika dilihat dari kualitasnya kemungkinan dapat lebih baik daripada data yang tersedia di publikasi (Juanda, 2000) Melalui metode percobaan ekonomi juga dapat dibangun syarat-syarat yang harus dipenuhi pada pengujian teori perilaku konsumen, selain itu juga dapat dikontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhinya (Davis dan Holt, 1993; Friedman dan Sunder, 1994) Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis perilaku konsumen dalam memilih asuransi kendaraan bermotor antara jenis *all-risk* dan *total loss only* (TLO) berdasarkan perbedaan tingkat ketidakpastian; (2) Menganalisis perbedaan dampak unsur ketidakpastian terhadap perilaku konsumen laki-laki dan wanita dalam memilih asuransi kendaraan bermotor antara jenis *all-risk* dan *total loss only* (TLO).

2.METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari hasil percobaan ekonomi dengan melibatkan 30 orang mahasiswa sebagai pelaku percobaan (*experimental unit*).

Percobaan ekonomi dilakukan dengan tiga perlakuan yang melibatkan 30 orang mahasiswa yang menjadi pelaku percobaan (*experimental unit*). Komposisi jenis kelamin dari peserta dirancang secara seimbang yaitu 15 orang mahasiswa (laki-laki) dan 15 orang mahasiswi (perempuan).

Jumlah peserta untuk setiap perlakuan adalah sama yaitu sebanyak 10 orang mahasiswa (5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali (periode). Rincian perlakuan diberikan sebagai berikut:

1. Sebanyak 10 orang (5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan) dipilih secara 'acak' untuk menjadi peserta dalam perlakuan. Kemudian mereka melakukan simulasi percobaan ekonomi yaitu memilih antara ikut asuransi kendaraan bermotor jenis *all risk* atau TLO pada kondisi *low risk*
2. Sebanyak 10 orang (5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan) dipilih secara 'acak' untuk menjadi peserta dalam perlakuan. Kemudian mereka melakukan simulasi percobaan ekonomi yaitu memilih antara ikut asuransi kendaraan bermotor jenis *all risk* atau TLO pada kondisi *medium risk*

3. Sebanyak 10 orang (5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan) dipilih secara 'acak' untuk menjadi peserta dalam perlakuan. Kemudian mereka melakukan simulasi percobaan ekonomi yaitu memilih antara ikut asuransi kendaraan bermotor jenis *all risk* atau TLO pada kondisi *high risk*

Tingkat risiko (*low risk, medium risk atau high risk*) dirancang sedemikian rupa untuk setiap perlakuan yang mengacu pada probabilitas kendaraan hilang (atau kerusakan di atas 75%) dan kendaraan tidak hilang (atau kerusakan di bawah 75%). Selanjutnya, faktor-faktor yang akan dilihat pengaruhnya terhadap respon percobaan adalah

1. Respon pelaku percobaan terhadap kondisi resiko secara keseluruhan
2. Respon pelaku percobaan berdasarkan gender terhadap kondisi resiko

Data yang diperoleh dari hasil percobaan dianalisis pada masing-masing tingkat risiko yang didasarkan juga pada perbedaan jenis kelamin peserta percobaan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan menggunakan analisis ragam (ANOVA).

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Perilaku Konsumen Dalam Pemilihan Jenis Asuransi Berdasarkan Perbedaan Tingkat Ketidakpastian

Secara umum terdapat dua jenis asuransi kendaraan bermotor yaitu Comprehensive/All risk dan Total Loss Only (TLO). Pada asuransi *Comprehensive/All risk*, meliputi semua resiko yang terjadi pada kendaraan. Faktor-faktor yang ditanggung dalam jenis asuransi kendaraan ini meliputi factor kecelakaan, kebakaran dan pencurian.

Perilaku konsumen dalam pemilihan jenis asuransi kendaraan bermotor (TLO atau *All risk*) berdasarkan perbedaan tingkat ketidakpastian dibedakan antara kondisi *low risk*, *medium risk* dan *high risk*.

Selanjutnya, dengan menggunakan pengulangan percobaan sebanyak tiga kali didapatkan pola perilaku konsumen dalam pemilihan jenis asuransi berdasarkan perbedaan tingkat ketidakpastian resiko.

Kondisi Low risk

Peluang untuk terjadinya kehilangan kendaraan pada kondisi *low risk* adalah 3,5 persen. Rate premi untuk asuransi jenis *all risk* adalah sebesar 0,25 persen dari harga pertanggungan sedangkan untuk jenis asuransi TLO sebesar 0,20 persen dari harga pertanggungan. Peluang untuk terjadinya kehilangan kendaraan pada kondisi *medium risk* adalah 4,5 persen. Rate premi untuk asuransi jenis *all risk* adalah sebesar 0,40 persen dari harga pertanggungan sedangkan untuk jenis asuransi TLO sebesar 0,35 persen dari harga pertanggungan.

Tabel 1. Perilaku Konsumen dalam Memilih Jenis Asuransi pada Berbagai Kondisi Ketidakpastian

Tingkat Ketidakpastian	Jenis Asuransi	Proporsi Konsumen Mengikuti Asuransi (%)
Low	<i>All risk</i>	50.00
	TLO	46.67
Medium	<i>All risk</i>	46.67
	TLO	73.33
High	<i>All risk</i>	40.00
	TLO	80.00

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tingkat resiko rendah (*low risk*) terdapat kecenderungan konsumen lebih memilih jenis asuransi *all risk* dibandingkan TLO. Sebaliknya pada tingkat resiko yang lebih tinggi (*medium dan high risk*), terdapat kecenderungan konsumen lebih memilih jenis asuransi TLO. Selain itu, jika dilihat pada kondisi medium dan hig risk, perbedaan proporsi keikutsertaan konsumen yang mengikuti asuransi antara *all risk* dan TLO semakin melebar.

2.Perilaku Konsumen Laki-Laki dan Perempuan dalam Pemilihan Jenis Asuransi Berdasarkan Perbedaan Tingkat Ketidakpastian

Perbedaan perilaku konsumen laki-laki dan perempuan dalam pemilihan jenis asuransi berdasarkan perbedaan tingkat ketidakpastian dianalisis berdasarkan tiga kali pengulangan percobaan

Tabel 2. Perilaku Konsumen Dalam Memilih Asuransi Berdasarkan Jenis Asuransi, Tingkat Resiko dan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jenis Asuransi	Percobaan ke-	Proporsi keikutsertaan (%)			Rata-rata percobaan ke n	
			<i>Low risk</i>	<i>Medium risk</i>	<i>High risk</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Laki-laki	<i>All risk</i>	1	100.00	60.00	60.00	73.33	
		2	20.00	60.00	20.00	33.33	
		3	0.00	20.00	60.00	26.67	
	Rata-rata <i>all risk</i>			40.00	46.67	46.67	44.44
	TLO	1	40.00	100.00	100.00	80.00	
		2	40.00	60.00	60.00	53.33	
		3	40.00	40.00	60.00	46.67	
	Rata-rata TLO			40.00	66.67	73.33	60.00
	Total rata-rata keikutsertaan laki-laki						52.22
	Perempuan	<i>All risk</i>	1	60.00	60.00	40.00	53.33
2			60.00	60.00	40.00	53.33	
3			60.00	20.00	20.00	33.33	
Rata-rata <i>all risk</i>			60.00	46.67	33.33	46.67	
TLO		1	40.00	80.00	100.00	73.33	
		2	40.00	80.00	80.00	66.67	
		3	80.00	80.00	80.00	80.00	
Rata-rata TLO			53.33	80.00	86.67	73.33	
Total rata-rata keikutsertaan perempuan						60.00	

3. Dampak Unsur Ketidakpastian terhadap Perilaku Konsumen Laki-Laki dan Perempuan dalam Memilih Asuransi Kendaraan Bermotor

Pengujian dampak unsur ketidakpastian terhadap perilaku konsumen dalam memiliki asuransi kendaraan bermotor dibedakan atas tingkat resiko *low risk*, *medium risk* dan *high risk* sebagai berikut:

Kondisi Low risk.

Pengujian ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 0,360 dengan sig 0.784. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan (tidak terdapat perbedaan) yang signifikan antara semua jenis asuransi pada perilaku konsumen laki-laki dan perempuan.

Uji selanjutnya dilakukan untuk lebih melihat apakah secara parsial dan secara nyata seluruh kelompok benar-benar memiliki persamaan. Uji lanjut (*Post Hoc Test*) yang digunakan adalah Uji *Bonferroni* seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Post Hoc Test Multiple Comparisons Perilaku Konsumen Dalam Memilih Asuransi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kondisi Low risk

Kategori I	Kategori J	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
All risk laki-laki	All risk perempuan	.000	23.570	1.000
	TLO laki-laki	-20.000	23.570	1.000
	TLO perempuan	-13.333	23.570	1.000
All risk perempuan	All risk laki-laki	.000	23.570	1.000
	TLO laki-laki	-20.000	23.570	1.000
	TLO perempuan	-13.333	23.570	1.000
TLO laki-laki	All risk laki-laki	20.000	23.570	1.000
	All risk perempuan	20.000	23.570	1.000
	TLO perempuan	6.667	23.570	1.000
TLO perempuan	All risk laki-laki	13.333	23.570	1.000
	All risk perempuan	13.333	23.570	1.000
	TLO laki-laki	-6.667	23.570	1.000

Tabel 8. Post Hoc Test Multiple Comparisons Perilaku Konsumen Dalam Memilih Asuransi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kondisi *High risk*

Kategori I	Kategori J	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
<i>All risk</i> laki-laki	<i>All risk</i> perempuan	-26.667	14.907	.669
	TLO laki-laki	13.333	14.907	1.000
<i>All risk</i> perempuan	TLO perempuan	-40.000	14.907	.167
	<i>All risk</i> laki-laki	26.667	14.907	.669
	TLO laki-laki	40.000	14.907	.167
TLO laki-laki	TLO perempuan	-13.333	14.907	1.000
	<i>All risk</i> laki-laki	-13.333	14.907	1.000
	<i>All risk</i> perempuan	-40.000	14.907	.167
TLO perempuan	TLO perempuan	-53.333	14.907	.043
	<i>All risk</i> laki-laki	40.000	14.907	.167
	<i>All risk</i> perempuan	13.333	14.907	1.000
	TLO laki-laki	53.333	14.907	.043

Sumber: data diolah

4. Kesimpulan

1. Keputusan konsumen dalam memilih asuransi ditentukan oleh jenis dan banyaknya informasi/perkiraan yang diperoleh terkait dengan resiko masa yang akan datang

2. Proporsi perempuan dalam mengikuti asuransi lebih besar dibandingkan laki-laki, yang menunjukkan relatif lebih tingginya tingkat kehati-hatian perempuan dalam menghadapi ketidakpastian resiko pada masa yang akan

3. Laki-laki cenderung lebih berani mengambil resiko pada masa yang akan datang berdasarkan pengalaman masa lalunya (terutama ketika pada masa lalu atau pada percobaan periode sebelumnya tidak mengalami kehilangan kendaraan).

4. Pada kondisi *low risk* dan *medium risk*, tidak terdapat perbedaan perilaku laki-laki dan perempuan baik dalam mengikuti asuransi maupun dalam memilih jenis asuransinya. Namun demikian, pada kondisi *high risk* terdapat perbedaan nyata perilaku laki-laki dan perempuan dalam mengasuransikan kendaraannya. Hal ini terutama terlihat pada pemilihan jenis asuransi TLO.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. "Asuransi Kendaraan Bermotor". [Sinarmas Online]. [http://www. Sinarmas.co.id/ asuransi kendaraan bermotor](http://www.Sinarmas.co.id/asuransi_kendaraan_bermotor) [15 Desember 2006]
- Davis, D.D. And C.A. Holt. 1993. *Experimental Economics*. Princeton University Press, Princeton
- Fabozzi, FJ.,; Modigliani, F.; Ferri, M G., (1998), *Foundation of Financial Markets and Institution*, (2nd Edition), Prentice Hall, New Jersey
- Friedman, D dan Sunder. 1994. *Experimental Methods: A Premier for Economist*. Crambidge University Press. Melbourne.
- Hey, J.D. 1991. *Experiment in Economics*. Blackwell. Cambridge
- Juanda, B dan R. Sembel. 1997. "Percobaan Ekonomi Eksperimental dan Ekspektasi Rasional." *Buletin Ekonomi* Vol I, No. 1, FE-UKI
- Juanda, B. 2010. "Ekonomi Eksperimental untuk Pengembangan Teori Ekonomi dan Pengkajian Kebijakan". *Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Bidang Ilmu Ekonomi. FEM IPB*. 25 September 2010
- Smith, V.L. 1976. "Experimental Economics: Induced Value Theory." *American Economic Review* 66 (May 1976): 274-279
- Syahatan, H.H. 2006. *Asuransi Dalam Persepektif Syariah*. Amzah, Jakarta.